

**NILAI-NILAI RELIGIUS DALAM KISAH NYATA “ADA YANG ABADI”
KARYA EIDELWEIS ALMIRA DAN IMPLIKASI PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Seprianus Zebua

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya
(zebuaseprianus1@gmail.com)

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah masih terdapat siswa dengan kondisi labil, maka diharapkan untuk menanamkan nilai-nilai religius yang kuat sehingga akan tertanam dan berpengaruh bagi kehidupan siswa sehari-hari. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Sumber data adalah tulisan atau kalimat dalam kisah nyata *Ada yang Abadi* Karya Eidelweis Almira yang mengandung nilai-nilai religius. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kisah nyata “*Ada yang Abadi*” karya Eidelweis Almira memiliki nilai-nilai religius tentang nilai kebenaran, nilai keindahan, nilai kebaikan atau moral dan nilai keagamaan. Siswa diajarkan tentang kehidupan, diajarkan untuk saling menolong, berkorban demi saudara dan sesama manusia, diajarkan tentang kerjasama, diajarkan untuk menerima kenyataan hidup, diajarkan tentang kesabaran, berserah diri dan memohon pertolongan Tuhan. Saran yang diajukan peneliti adalah (1) hasil penelitian bisa dijadikan sebagai referensi bagi guru dalam pembelajaran sastra di sekolah; (2) hasil penelitian dapat dijadikan sebagai pedoman dalam memahami nilai-nilai religius yang terdapat pada suatu kisah nyata; dan (3) hendaknya peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas berkaitan dengan karya sastra.

Kata Kunci: Nilai-nilai religius; kisah nyata; implikasi

Abstract

The background of this research is that there are still students with unstable conditions, so it is hoped that strong religious values will be instilled so that they will be embedded and have an influence on students' daily lives. This type of research is descriptive qualitative research. The data source is writing or sentences in the true story *There is an Immortal* by Eidelweis Almira which contains religious values. The research results show that the true story “*There is an Eternal*” by Eidelweis Almira has religious values regarding the value of truth, the value of beauty, the value of goodness or morals and religious values. Students are taught about life, taught to help each other, make sacrifices for their brothers and fellow humans, taught about cooperation, taught to accept the realities of life, taught about patience, surrender and asking for God's help. The suggestions put forward by researchers are (1) the results of the research can be used as a reference for teachers in

teaching literature at school; (2) the research results can be used as a guide in understanding the religious values contained in a true story; and (3) future researchers should be able to develop this research with a broader scope related to literary works.

Keywords: *Religious values; true story; implications*

A. Pendahuluan

Karya sastra merupakan hasil ciptaan manusia yang diekspresikan dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Bahasa yang indah digunakan dalam karya sastra untuk membuat bacaan menjadi menyenangkan bagi pembaca. Karya sastra juga menyampaikan pelajaran moral kepada pembaca melalui anekdot dan sudut pandang tentang berbagai masalah yang berkaitan dengan kompleksitas kehidupan manusia, termasuk masalah agama, filsafat, dan politik.

Karya sastra dapat dimanfaatkan oleh pembaca dalam kehidupannya. Melalui karya sastra pembaca dapat memperoleh nilai yang mengajarkan kebaikan seperti nilai pendidikan, nilai religius, nilai sosial dan nilai budaya. Salah satu jenis karya sastra yang sering dibaca oleh seseorang yaitu novel. Biasanya dalam novel mengandung peristiwa kehidupan seseorang dengan orang lain yang berada di sekitarnya dengan berbagai watak dan sifat setiap pelaku. Di dalam kisah nyata terdapat nilai-nilai budaya seperti toleransi, tolong-menolong, nilai sosial seperti ikatan keluarga dan persahabatan, nilai moral seperti etika atau budi pekerti, dan nilai pendidikan seperti perilaku kebiasaan masyarakat pada suatu daerah.

Kisah nyata *Ada yang Abadi* mengandung nilai kebenaran, nilai

kebaikan dan nilai keagamaan yang dilakukan manusia dalam kehidupannya di dunia ini. Bahasa yang digunakan dalam kisah nyata ini menyentuh hati setiap pembaca berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan nilai-nilai religius. Nilai religius merupakan sebuah prinsip yang dijadikan sebagai pedoman dalam kehidupan berkaitan dengan ketuhanan dan keimanan seseorang yang meliputi kewajiban kepada Tuhan maupun kepada ciptaan Tuhan lainnya. Salah satu kutipan yang mengandung nilai religius adalah sebagai berikut.

“Sang adik selalu teringat pesan sang kakak pada saat ia mendengar suara tembakan. Suara yang mengakhiri hidup kakaknya sebagai pengganti hidupnya. Sejak saat itu sang adik berjanji akan menjalani hidup yang lebih baik, lebih berharga dan sesuai dengan jalan yang Tuhan kehendaki. Ia meninggalkan masa lalunya yang kelam dan terlahir kembali sebagai orang yang baru, sebagai penghormatan kepada sang kakak yang rela mati demi dirinya” (Hal. 4-5).

Berdasarkan kutipan di atas, tokoh kakak sangat menyayangi adiknya yang mengalami perkara besar karena kejahatan yang dilakukannya. Adiknya dijatuhi hukuman mati, sehingga sang kakak merasa kasihan dan menggantikan

adiknya menerima hukuman mati tersebut. Dengan pengorbanan kakaknya, sang adik selalu teringat akan pesan kakaknya untuk tidak kembali ke jalan yang pernah dilakukan sebelumnya. Sang adik berjanji menjalani hidup yang lebih baik, lebih berharga dan sesuai dengan jalan yang Tuhan kehendaki.

Dalam hal ini terdapat nilai religius mengenai nilai kebenaran yang bersumber pada unsur akal manusia, nilai keindahan yang bersumber dari unsur perasaan dalam diri manusia, nilai kebaikan yang bersumber dari kehendak manusia, dan nilai keagamaan yang memiliki dasar kebenaran yang paling kuat dengan nilai-nilai yang lain bersumber dari kebenaran tertinggi yang datangnya dari Tuhan. Sang kakak melakukan kebaikan terhadap adiknya, dengan tujuan agar dapat berubah untuk menjadi manusia yang lebih baik.

Kisah nyata *Ada yang Abadi* menonjolkan aspek religi yang memberikan inspirasi kepada pembaca untuk lebih memperhatikan sisi religi khususnya bagi kehidupan remaja (siswa). Hal ini menunjukkan bahwa aspek religi yang disampaikan pengarang merupakan ajaran kebenaran, kebaikan dan keagamaan yang dapat diteladani oleh siswa yang dapat diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kisah nyata tersebut dapat digunakan sebagai bahan ajar bagi siswa di sekolah untuk setiap jenjang pendidikan. Nilai-nilai religius yang terkandung dalam kisah nyata

tersebut akan sangat bermanfaat karena mampu mempengaruhi perkembangan karakter siswa dalam kehidupan sehari-hari dan mampu meningkatkan motivasi belajar.

Murid-murid yang berada dalam situasi yang rentan membutuhkan guru mereka untuk mengingat, menjelaskan, dan menekankan perlunya penanaman nilai-nilai agama. Penurunan prinsip-prinsip ini sekarang akan memiliki konsekuensi yang luas bagi anak-anak; mereka akan mulai membentuk kehidupan sosial masyarakat dan, siapa tahu, bahkan mungkin masyarakat secara keseluruhan. Dalam kerangka ini, sangat penting untuk memasukkan studi tentang nilai-nilai agama ke dalam kurikulum bahasa Indonesia, dengan penjelasan dan penguatan prinsip-prinsip ini sebagai komponen utama.

Peneliti memiliki keinginan untuk mendeskripsikan nilai-nilai religius dalam novel *Ada yang Abadi* karya Eidelweis Almira. Alasan peneliti untuk mengkaji kisah nyata *Ada yang Abadi* karena isi atau cerita yang terdapat dalam novel tersebut lebih mudah dipahami. Dari segi bahasa, alur cerita dan isi cerita dalam kisah nyata *Ada yang Abadi* dapat membuat peneliti termotivasi untuk meniru perilaku tokohnya terutama dari segi religiusnya, misalnya tokoh Annabel Clark yang memiliki niat mengubah persepsi negatif terhadap kembar siam. Dalam hal ini mengandung nilai religius mengenai sikap

mengakui persamaan derajat di antara manusia di dunia ini.

Melalui kisah nyata tersebut dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap guru serta siswa menjadi semakin mampu memahami nilai-nilai religius yang terdapat dalam sebuah kisah nyata dan mampu menerapkan nilai-nilai religius tersebut dalam kehidupannya setiap hari.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul "Nilai-nilai Religius dalam Kisah Nyata *Ada yang Abadi* Karya Eidelweis Almira dan Implikasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia".

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk 1) Mendeskripsikan nilai kebenaran dalam kisah nyata "Ada yang Abadi" karya Eidelweis Almira, 2) Mendeskripsikan nilai keindahan dalam kisah nyata "Ada yang Abadi" karya Eidelweis Almira, 3) Mendeskripsikan nilai kebaikan dalam kisah nyata "Ada yang Abadi" karya Eidelweis Almira dan 4) Mendeskripsikan nilai keagamaan dalam kisah nyata "Ada yang Abadi" karya Eidelweis Almira.

B. Metode Penelitian

Strategi penelitian kualitatif digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini. Temuan-temuan dari penelitian kualitatif ini lebih banyak dideskripsikan daripada ditunjukkan secara numerik. Sukmadinata (2014:60) menyatakan bahwa "Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa,

aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok".

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif bergantung pada wawancara dan observasi terhadap orang-orang yang memiliki pengalaman langsung tentang topik atau aktivitas yang sedang diselidiki untuk memberikan data deskriptif. Istilah "penelitian deskriptif" digunakan untuk menggambarkan kejadian-kejadian yang terjadi saat ini atau saat lampau, seperti yang dinyatakan oleh Sukmadinata (2014:54). Hasil penelitian ini tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, tetapi dalam penelitian ini memaparkan gambaran mengenai objek dan hasil kajian dalam bentuk naratif, di mana peneliti mengkaji tentang nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel "*Ada yang Abadi*" karya Eidelweis Almira.

Data penelitian yang digunakan adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini adalah pernyataan yang mengandung nilai-nilai religius dalam kisah nyata "*Ada yang Abadi*" karya Eidelweis Almira. Menurut Herrhyanto dan Hamid (2009:4) "Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi serta diperoleh langsung dari objeknya".

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Menurut Arikunto (2013:274) "Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang

berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya". Pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah adalah sebagai berikut.

1. Peneliti membaca kisah nyata "Ada yang Abadi" karya Eidelweis Almira secara berulang-ulang.
2. Menandai pernyataan-pernyataan yang mengandung nilai-nilai religius.
3. Mengelompokkan pernyataan-pernyataan yang sudah ditandai sesuai dengan nilai-nilai religius di tabel panduan analisis.
4. Peneliti menganalisis pernyataan-pernyataan yang mengandung nilai-nilai religius pada panduan analisis.

Menganalisis data yang terkumpul adalah bagian penting dari penelitian kualitatif. Memahami ide-ide dan hubungan dalam data penelitian memungkinkan untuk pengembangan dan evaluasi hipotesis, yang pada gilirannya membutuhkan analisis data. Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil analisis nilai-nilai religius dalam kisah nyata "Ada Yang Abadi" karya Eidelweis Almira yang berupa nilai kebenaran, nilai keindahan, nilai kebaikan dan nilai religius sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Sejalan dengan tujuan penelitian ini, maka hasil temuan dari studi dokumen yang dianalisis dalam novel "Ada Yang Abadi"

karya Eidelweis Almira dirangkum dalam bentuk kesimpulan.

Semua informasi yang dikumpulkan selama pengumpulan data digunakan untuk melakukan analisis dalam penelitian ini. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan adalah tiga tahap yang menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013:247) diperlukan ketika menggunakan model analisis mengalir untuk menganalisis data penelitian.

Penelitian ini menggunakan triangulasi, sebuah metode untuk memverifikasi kebenaran data yang melibatkan perbandingan data yang sudah ada sebelumnya dengan data dari sumber lain. Pendekatan triangulasi melibatkan peninjauan data dari beberapa sumber dengan cara yang berbeda pada periode yang berbeda, seperti yang dinyatakan oleh Sugiyono (2013: 273). Triangulasi sumber, metode pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi waktu digunakan sebagai metode triangulasi dalam penelitian ini. Keabsahan data dipastikan oleh peneliti dengan melakukan pengecekan atau pemeriksaan ulang data secara berkala hingga diperoleh kepastian. Peneliti kemudian melakukan analisis secara menyeluruh hingga menemukan data yang sah atau data yang dicari.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peneliti melaksanakan penelitian dengan menganalisis nilai-nilai religius (kebenaran, keindahan, kebaikan dan keagamaan) dalam kisah nyata "Ada yang Abadi" karya Eidelweis Almira dan

implikasi pada pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juli sampai dengan 29 Agustus 2023. Sebelum pelaksanaan penelitian ini, maka terlebih dahulu peneliti mengurus surat izin penelitian di Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) untuk dapat memulai pelaksanaan penelitian untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Pengumpulan data penelitian ini dilaksanakan selama 1 (satu) bulan sampai diperoleh data yang dibutuhkan dengan melakukan langkah-langkah yaitu peneliti membaca kisah nyata "Ada yang Abadi" karya Eidelweis Almira secara berulang-ulang, menandai pernyataan-pernyataan yang mengandung nilai-nilai religius, mengelompokkan pernyataan-pernyataan yang sudah ditandai sesuai dengan nilai-nilai religius, dan peneliti menulis pernyataan-pernyataan yang mengandung nilai-nilai religius pada panduan analisis. Selanjutnya peneliti melakukan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan serta melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan metode triangulasi waktu. Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dalam beberapa waktu secara berulang-ulang atau memeriksa kembali data untuk menemukan kepastian data penelitian yang telah diperoleh.

Pada bagian ini diuraikan data dan temuan yang diperoleh menggunakan prosedur yang telah dijelaskan

sebelumnya. Data ini sesuai dengan subfokus penelitian, yaitu nilai-nilai religius (kebenaran, keindahan, kebaikan dan keagamaan) yang terkandung dalam novel *Ada yang Abadi* karya Eidelweis Almira.

Meningkatnya jumlah studi literatur yang menggunakan metodologi yang berbeda berpotensi memperburuk tantangan dalam menilai bidang-bidang ini, yang pada gilirannya memiliki dampak teritorial. Setelah itu, perspektif yang realistis tentang pentingnya pendidikan yang positif diharapkan dapat menjadi panduan bagi para siswa untuk memasukkan prinsip-prinsip agama yang mereka pelajari dari buku tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari mereka. Temuan penelitian ini memiliki implikasi praktis yang penting bagi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, khususnya untuk bidang teori pembelajaran dan apresiasi novel yang diajarkan dalam kurikulum SMP dan SMA/SMK, yang mencakup Standar Kompetensi untuk membaca dan memahami novel dari berbagai angkatan.

Karena apresiasi sastra mengharuskan siswa untuk membaca, menulis, mendengarkan, memahami, dan bereaksi terhadap karya sastra, maka apresiasi sastra merupakan hal yang mendasar dalam kurikulum sastra di sekolah. Diyakini bahwa siswa akan mengembangkan kemampuan untuk menghargai karya sastra melalui apresiasi sastra. Tujuannya adalah agar siswa dapat

mengembangkan apresiasi terhadap sastra dan karya-karyanya melalui studi kolaboratif dan mendalam yang berakar pada kecintaan bersama terhadap sastra. Bagi mahasiswa sastra, ini adalah puncak pencapaian akademis. Karena temanya-pentingnya pengorbanan dan persaudaraan-begitu erat kaitannya dengan proses pengembangan karakter siswa, buku "Ada Yang Abadi" adalah pilihan yang tepat untuk digunakan sebagai topik. Siswa dituntut untuk menunjukkan kemampuan berpikir kritis saat mengevaluasi struktur novel. Hal ini dikarenakan, untuk dapat menerima setiap bagian yang dipelajari secara rasional, mereka harus terlebih dahulu mengidentifikasi hubungan antara komponen-komponen novel.

Karena semua literatur, terutama novel, harus mencakup nilai-nilai kehidupan, mempelajari nilai-nilai agama dapat membantu siswa mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya kebenaran, keindahan, kebaikan, dan agama dalam kehidupan sehari-hari. Sebuah buku akan berharga dan bermanfaat jika berfungsi sebagai peringatan bagi pembacanya. Dengan kata lain, buku memiliki potensi untuk berfungsi sebagai alat untuk refleksi dan pelajaran hidup, jika penulisnya berniat melakukannya. Pembaca dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemampuan linguistik mereka melalui proses pemeriksaan buku.

Moralitas, kebajikan, dan pengabdian manusia yang optimal dibentuk oleh prinsip-prinsip agama yang ditemukan dalam karya fiksi. Prinsip-prinsip yang diajarkan di sekolah-sekolah agama dikenal sebagai nilai-nilai agama. Cara lain untuk melihat cita-cita agama adalah sebagai ajaran tentang bagaimana manusia harus berhubungan dengan Tuhan. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan bersyukur kepada Tuhan. Penelitian Septiana dari tahun 2021 "Hasil analisis membuktikan bahwa novel Bidadari Surga pun Curu Karya KH. Andrian Mafatihullah Kariem mengandung nilai-nilai religius, yaitu (a) hubungan manusia dengan Tuhan, seperti (beriman kepada Tuhan, mensyukuri nikmat Tuhan, sabar menerima cobaan dari Tuhan), (b) hubungan manusia dengan diri sendiri, seperti (sabar, ikhlas), (c) hubungan manusia dengan sesama manusia, seperti (saling memaafkan, peduli terhadap orang lain) dan (d) hubungan manusia dengan lingkungan, seperti (memuji keindahan alam, menikmati keindahan alam)."

Makna kekuatan, manifestasi, dan realitas tuhan merupakan perhatian utama bagi orang-orang yang religius. Pengetahuan yang mendalam dan rasa syukur kepada Tuhan atas karunia kehidupan dan kesuburan yang dianugerahkan kepada manusia oleh Tuhan Yang Maha Pengasih adalah esensi dari agama yang dihayati oleh manusia. Muslimah (2016:4) menyatakan bahwa

"Kesadaran akan pengamalan nilai-nilai agama dalam sebuah kebiasaan semakin dibutuhkan untuk mendorong transformasi kerja yang memperkuat mekanisme respon terhadap berbagai tantangan yang semakin kompleks".

Salah satu karya sastra yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah kisah nyata "*Ada yang Abadi*" karya Eidelweis Almira di mana terkandung nilai-nilai religius. Kisah nyata ini dapat dijadikan pembelajaran bagi siswa dan dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada bidang pengkajian sebuah cerita. Sebagai siswa diajarkan tentang menjalani kehidupan di muka bumi ini, diajarkan untuk saling menolong antar sesama manusia, berkorban demi saudara dan sesama manusia, diajarkan kerjasama, diajarkan untuk menerima kenyataan hidup, diajarkan tentang kesabaran, berserah diri dan memohon pertolongan Tuhan karena hanya Dialah yang mampu menjawab segala doa manusia.

Dalam penelitian Fajar dkk. (2012) Menurut temuannya, terdapat prinsip-prinsip moral religius dalam novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy, termasuk prinsip-prinsip yang berkaitan dengan keluarga sendiri, orang tua, guru, masyarakat luas, dan Tuhan. Gambaran tentang perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari dilukiskan oleh prinsip-prinsip moral ini.

Pendekatan struktural dalam studi sastra ini berpotensi memperburuk

kesulitan dalam menilai studi sastra, yang memiliki implikasi teoritis karena menjamurnya studi sastra yang menggunakan metodologi yang berbeda. Bagian selanjutnya akan memberikan perspektif yang realistis kepada para siswa tentang pentingnya pendidikan yang positif, yang dapat mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Temuan penelitian ini berkaitan langsung dengan studi sastra dan bahasa Indonesia, yang memiliki implikasi praktis yang penting.

Di dalam kisah nyata "*Ada yang Abadi*" karya Eidelweis Almira ini terdapat nilai-nilai religius yang memiliki tujuan untuk menyampaikan kepada masyarakat sebagai pendengarnya. Pengarang kisah nyata "*Ada yang Abadi*" karya Eidelweis Almira ini menuliskan beberapa tema atau topik di dalamnya dengan memiliki nilai religius berupa tulisan dan kalimat yang digunakan untuk menciptakan suasana dan gambaran imajinatif kepada para pendengar. Pada kisah nyata "*Ada yang Abadi*" karya Eidelweis Almira terdapat cerita yang mengisahkan tentang kehidupan persaudaraan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti pada kisah nyata "*Ada yang Abadi*" karya Eidelweis Almira di mana terdiri dari 23 (dua puluh) topik dengan menceritakan tentang nilai kebenaran, 4 (empat) tema yang menceritakan tentang nilai keindahan, 23 (dua puluh tiga) topik dengan menceritakan tentang nilai kebaikan atau moral, dan 11 (sebelas) tema menceritakan tentang nilai keagamaan,

seperti pada tema “Dilema Saudara Kembar”, dimana nilai religius tentang nilai kebenaran adalah “Sang adik menangis pada saat kakaknya datang dan berkata, **“kakak, maafkan aku. Aku menjadi seorang yang gagal, andai aku bisa mengulang hidupku lagi”** (Hal. 3).

Kutipan di atas menceritakan tentang penyesalan yang datang terlambat dari lubuk hati seorang manusia (adik) karena akibat perbuatannya, ia dijatuhi hukuman mati. Dalam hati sang adik timbul keinginan untuk mengulang hidupnya lagi dengan perbuatan yang benar, agar dapat menjadi manusia yang terhormat dan diteladani oleh setiap orang. Selanjutnya pada tema pada “Adikku dan Sapu Tangan”, nilai keindahan yang disampaikan melalui kutipan “**Ibuku menjawab sambil tersenyum, itu adalah pekerjaan adikmu, dia pulang lebih awal untuk membersihkan rumah ini. Tidakkah kamu melihat luka di tangannya? Ia terluka ketika memasang kaca jendela baru itu**” (Hal. 13).

Kutipan di atas mengisahkan tentang kepedulian seseorang adik terhadap kakaknya. Nilai keindahan yang terkandung dalam kutipan tersebut adalah sesuatu benda dan rumah yang dibersihkan pasti nyaman untuk ditempati. Rumah yang telah dibersihkan mencerminkan keindahan pada pandangan manusia. Topik “**Kasihku Tak Henti Karena Dia Koma**”, memiliki nilai kebaikan atau moral yang disampaikan melalui kutipan adalah “Dia mengajarkan

banyak hal pada saya tentang kasih tak bersyarat, yang sebelumnya tidak saya miliki. Dia mengajarkan kesabaran, yang juga tidak saya miliki sebelumnya. Saya belajar banyak dengan merawat saudari saya. Saya seperti tumbuh dewasa tiap malam, kenang Colleen” (Hal. 36).

Konteks ini menyatakan sebuah perjuangan Colleen merawat saudarinya yang sedang terbaring karena sakit. Tiap dua jam sekali, Colleen mengecek kondisi Edwarda serta membacakan buku dan memutar musik untuk saudarinya itu. Nilai kebaikan dalam kutipan ini bahwa sebagai saudara wajib memperhatikan saudara yang lain, apalagi ketika saudara-saudari kita dalam keadaan tidak sehat, maka selayaknya merawat mereka. Melalui pengalaman ini, Colleen memperoleh berbagai pembelajaran hidup tentang kasih dan kesabaran.

Selanjutnya pada “Dilema Saudara Kembar”, nilai kebaikan atau moral melalui kutipan “**Sejak saat itu sang adik berjanji akan menjalani hidup yang lebih baik, lebih berharga dan sesuai dengan jalan yang Tuhan kehendaki**” (Hal. 5). Kutipan ini menceritakan tentang janji sang adik untuk menjalani hidup yang lebih baik. Nilai keagamaan yang terdapat dalam kutipan ini adalah sang adik menyerahkan segala hidupnya untuk kemuliaan Tuhan, berbuat baik dan mengharapkan agar setiap perbuatannya sesuai dengan kehendak Tuhan. Hal ini akan memberikan kebahagiaan tersendiri

dalam diri manusia jika melaksanakan dengan sepenuh hati.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada kisah nyata *"Ada yang Abadi"* karya Eidelweis Almira memiliki nilai-nilai religius mengenai nilai kebenaran, nilai keindahan, nilai kebaikan atau moral dan nilai keagamaan.

D. Penutup

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kisah nyata *"Ada yang Abadi"* karya Eidelweis Almira memiliki nilai-nilai religius tentang nilai kebenaran, nilai keindahan, nilai kebaikan atau moral dan nilai keagamaan. Selanjutnya nilai-nilai religius dalam kisah nyata *"Ada yang Abadi"* karya Eidelweis Almira dapat dijadikan pembelajaran bagi siswa dan diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada bidang pengkajian sebuah buku mengenai sebuah kisah nyata. Siswa diajarkan tentang kehidupan, diajarkan untuk saling menolong, berkorban demi saudara dan sesama manusia, diajarkan tentang kerjasama, diajarkan untuk menerima kenyataan hidup, diajarkan tentang kesabaran, berserah diri dan memohon pertolongan Tuhan.

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran berikut.

1. Hasil penelitian ini dapat membantu guru untuk mengetahui apa yang harus diajarkan tentang buku di kelas.

2. Anda dapat menggunakan hasil studi untuk membantu Anda mengetahui pelajaran iman apa yang ada dalam sebuah kisah nyata.
3. Para peneliti di masa depan harus dapat mengembangkan penelitian ini dengan melihat lebih banyak lagi karya sastra.

E. Daftar Pustaka

- Agusmina Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Pemahaman Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aris Putra Laia. 2022. Makna Famesao Ono Nihalö Pada Acara Pernikahan Di Desa Simandraölö Kecamatan O'o'u *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 28-41
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Duha, A. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA SISWA PADA MATERI PERSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 373-384. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1428>
- Fajar, Maulana dan Yazidi, Akhmad & Nurjaman, Aam. 2012. Analisis Nilai-Nilai Religius Novel Bumi Cinta Karya Habiburrahman El-

- Shirazy Serta Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA. *Jurnal PBSI (Online)*. Vol. 2 No. 1 (<http://lib.unnes.ac.id>, diakses tanggal 29 Agustus 2023)
- Ferlina Loi. 2022. Kemampuan Mengungkapkan Pengalaman Pribadi Siswa SMP Negeri 1 Toma Kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Firman Duho. (2024). KETERAMPILAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 O'O'U DALAM MEMBACAKAN TEKS BERITA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 309-321. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1395>
- Foahonoa Zisokhi Nehe, Mesrawati Ndruru, Wiwin Cintia Dewi Bu'ulolo, Irman Imawan Laia, Matius Halawa, & Darmawan Harefa. (2024). *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Dimensi Tiga*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45-55. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1130>
- Gaurifa, M., & Darmawan Harefa. (2024). Learning Mathematics In Telukdalam Market: Calculating Prices And Money In Local Trade. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 97-107. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2305>
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). The Influence Of Contextual Teaching And Learning Based Discovery Learning Models On Abilities Students' Mathematical Problem Solving. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk Tunas: *Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/afore.v2i2.1054>
- Harefa, D. (2024). Exploring Local Wisdom Values Of South Nias For The Development Of A Conservation-Based Science Curriculum. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(2), 1-10. <https://doi.org/10.57094/tunas.v5i2.2284>
- Harefa, D. (2024). Preservation Of Hombo Batu: Building Awareness Of Local Wisdom Among The Young Generation Of Nias. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1-10. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2334>
- Harefa, D. (2024). Strengthening Mathematics And Natural Sciences Education Based On The Local Wisdom Of South Nias: Integration Of Traditional Concepts In Modern Education. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 63-79. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2347>
- Harefa, D. (2024). The Influence Of Local Wisdom On Soil Fertility In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 3(2), 18-28. <https://doi.org/10.57094/jsa.v3i2.2333>
- Harefa, D., & Fatolosa Hulu. (2024). Mathematics Learning Strategies That Support Pancasila Moral Education: Practical Approaches For Teachers. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 51-60. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2299>
- Harefa, D., & I Wayan Suastra. (2024). Mathematics Education Based On Local Wisdom: Learning Strategies Through Hombo Batu. *Afore : Jurnal Pendidikan*

- Matematika*, 3(2), 1-11.
<https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2236>
- Harefa, D., Budi Adnyana, P., Gede, I., Wesnawa, A., Putu, I., & Ariawan, W. (2024). Experiential Learning: Utilizing Local Wisdom Of Nias For Future Generations. *CIVIC SOCIETY RESEARCH And EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(2), 52–61.
<https://doi.org/https://doi.org/10.57094/jpkn.v5i2.2254>
- Harefa, D., Forilina Laia, Vira Febrian Lombu, Evan Drani Buulolo, Alena Zebua, Ofirna Andini Sarumaha, Agus Farin, Elvita Janratna Sari Dakhi, Vinxen Sians Zihono, Nariami Wau, Flora Melfin Sriyanti Duha, Statis Panca Putri Laiya, Lena, Nimarwati Laia, Martina Ndruru, Angelin Febrianis Fau, Adaria Hulu, Yulinus Halawa, Desrinawati Nehe, Jesika Bago, Odisman Buulolo, Sofiana Faana, Herlis Juwita Ndruru, Desiputri Hayati Giawa, Alexander Frisman Giawa, & Anita Zagoto. (2024). Bimbingan Belajar Matematika Tingkat SD. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 30-38.
<https://doi.org/10.57094/haga.v3i1.1933>
- Harefa, D., Made Sutajaya, I., Suja, W., Bagus, I., & Astawa, M. (2024). Lowalangi Dalam Konsep Tri Hita Karana Dalam Kearifan Lokal Nias. *NDRUMI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 7(2), 51.
<https://doi.org/https://doi.org/10.57094/ndrumi.v7i2.2226>
- Harefa, D., Murnihati Sarumaha, Amaano Fau, Kaminudin Telaumbanua, Fatolosa Hulu, Baziduhu Laia, Anita Zagoto, & Agustin Sukses Dakhi. (2023). Inventarisasi Tumbuhan Herbal Yang Di Gunakan Sebagai Tanaman Obat Keluarga. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 11-21.
<https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1251>
- Harefa, D., Sarumaha, M. ., Telaumbanua, K. ., Telaumbanua, T. ., Laia, B. ., & Hulu, F. . (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences . *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 4(2), 240–246.
<https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Herrhyanto, Nar dan Hamid, Akib. 2009. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- HT Laia, A Sarumaha, A Tafonao (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa pada Materi Aritmetika Sosial Kelas VII SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Jurnal Education and Development* 10 (1), 588-595
- Hulu, E. S., & Welli Siswanti. (2024). ANALISIS KESALAHAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA PADA MATERI SPLDV DITINJAU DARI PEMAHAMAN KONSEP SISWA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 TOMA. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 1-15.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1351>
- Kaminudi Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 16-29.
<https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1919>
- Kasihani Giawa. 2022. analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Membaca Teks Pidato Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lölöwa'u. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 317-326
- Lawuna. B. 2022. Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Perbandingan Senilai Dan Berbalik Nilai Di Kelas VIII SMP

- Swasta Kristen BNKP Mazino Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 18-27
- Lince Sulvan Waruwu.2022.Kemampuan Menulis Cerita Pendek SISWA SMP Swasta KristeN BNKP Telukdalam KelaS IX-2 Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2),267-275
- Maduwu, F. D. A. 2022. Studi Biodeversitas Ikan Air Tawar Di Sungai Gewa Sebagai Indikator Kesehatan Lingkungan , *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 10-17
- Murnihati Sarumaha, Harefa, D., Adam Smith Bago, Amaano Fau, Wira Priatin Lahagu, Toni Lastavaerus Duha, Musafir Zirahu, & Hartaniat Warisman Lase. (2023). Sosialisasi Tumbuhan Ciplukan (*Physalis Angulata L.*) Sebagai Obat Tradisional .*HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 22-35. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1994>
- Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, & Darmawan Harefa. (2024). *Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Nias Selatan: Membangun Identitas Budaya Pada Generasi Muda*. 12(3), 663. <https://doi.org/10.37081/ed.v12i3.6585>
- Muslimah. 2016. *Nilai Religious Culture di Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ndruru, F. (2024). PENERAPAN KURIKULUM 2013 TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 LAHUSA .*FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 357-372. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1426>
- Patrisia Sonia Sarumah.2022.Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 276-285.
- Ricca Albertin Zalogo.2022.Metaphor In Westlife Songs Lyric Of Spectrum Album. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 286-294
- Rustiani Duha, & Darmawan Harefa. (2024). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Sepriana, Wulandari. 2021. Nilai Religius dalam Novel dan Bidadari Surga Pun Cemburu Karya KH. Adrian Mafatihullah Kariem dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Online). Vol. 5. No. 2 (<http://repository.um-palembang.ac.id>, diakses tanggal 29 Agustus 2023).
- Servasia Setia Hati Wehalo. 2022. Pengaruh Ekstrak Daun Dan Akar Alang-Alang Terhadap Pertumbuhan Pakis Sayur (*Diplazium Esculentum*). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 42-54
- Sri Indah Wahyuni Laia. 2022. Idiomatic Expression In Dangerous Album By Michael Joseph Jackson. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukmadinata, Nana Syaodiah. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1408>
- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61 - 72. <https://doi.org/10.57094/tunas.v4i1.885>
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50–61.
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” Nuha Medika. <https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilna-minah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>
- Wau, Christiana Surya W. 2022. students' Difficulties In Writing Definition Paragraph At The Third Semester Students Of English Language Education Study Program Of STKIP Nias Selatan. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 1-9
- Widar W. Maduwu. 2022. Pelayanan Klinik Gloria Dalam Memberikan Layanan Informasi Kesehatan Pasien (Implikasi Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 55-66
- Yusni Lase, & Anita Zagoto. (2024). ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN KATA DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA OLEH SISWA KELAS VIII-A DI SMP NEGERI 1 IDANOTAE . *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 346-356.